

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT SENI KERAJINAN BAMBU
DI DESA WISATA BRAJAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

WAYA THERESIA UTOMO
110113911



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

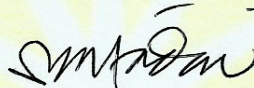
**PUSAT SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA WISATA
BRAJAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
WAYA THERESIA UTOMO
NPM: 110113911

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

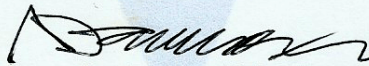
Penguji 1



Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.

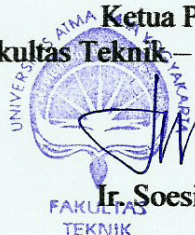
Yogyakarta, 22 Juli 2016

**Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Ir. A. Atmaji, M.T.

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Waya Theresia Utomo

NPM : 110113911

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan perancangan —yang berjudul:

PUSAT SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA WISATA BRAJAN YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur—Fakultas Teknik—Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Waya Theresia Utomo

INTISARI

Yogyakarta merupakan provinsi yang identik dengan kegiatan pariwisata. Salah satu alternatif tujuan wisata yang diminati para wisatawan adalah kunjungan ke desa-desa wisata, bukan sekedar untuk melakukan kegiatan yang sifatnya rekreasi atau hiburan, namun juga memiliki fungsi edukasi yang dapat diterima oleh wisatawan dengan terlibat langsung dalam kegiatan di desa-desa wisata. Yogyakarta juga memiliki banyak destinasi desa wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Namun, beberapa desa wisata tidak mendapatkan perhatian yang intensif dari pihak pemerintah, sehingga kemajuan desa sebagai desa wisata pun menurun. Desa Wisata Brajan merupakan desa wisata kerajinan bambu yang terletak di kabupaten Sleman. Desa wisata ini sangat berpotensi untuk menarik para wisatawan dengan minat khusus, untuk belajar bersama pengrajin menciptakan karya kerajinan bambu. Dalam hal ini, adanya Pusat Seni (*Art Center*) diharapkan dapat membawa nafas baru bagi desa wisata Brajan untuk menciptakan interaksi antar warga, interaksi warga dengan wisatawan, interaksi antar wisatawan, serta interaksi manusia dengan lingkungan alam. Interaksi ini akan diwujudkan dalam penataan ruang luar, ruang dalam serta penampilan bangunan. Penekanan prinsip-prinsip arsitektur ekologis diaplikasikan dalam elemen desain untuk menciptakan pengalaman-pengalaman ruang yang membawa penggunanya lebih menyatu dengan alam dan mempererat konsep jalinan interaksi yang merupakan isu dari desain Pusat Seni Kerajinan Bambu di Desa Wisata Brajan ini.

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kesehatan dan sanggup menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “Pusat Seni Kerajinan Bambu di Desa Wisata Brajan Yogyakarta”. Penulis telah melawati berbagai macam hambatan dan kendala dalam proses penyelesaian penulisan ini dan berkat dukungan berbagai pihak penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam prakata ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga atas perhatian, doa, dukungan, dan cinta kasihnya selama ini;
2. Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan kritik, saran, ilmu, dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian tugas ini;
3. Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T. dan Sidhi Pramudito, S.T., M.T. sebagai dosen penguji yang telah menguji dan memberikan kritik dan saran yang mendukung bagi penulis untuk dapat berkembang;
4. Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP., atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan kepada penulis melalui diskusi singkat yang telah dilakukan;
5. Para dosen lain yang telah membimbing proses belajar penulis dalam berarsitektur, teristimewa kepada Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA., Ir. A. Djoko Istiadji, MSc. Bld. Sc., dan V. Reni Vita Surya, S.T., M.T.,
6. Bapak Dukuh, Bapak Ketua Desa wisata, dan warga Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan yang telah memberi inspirasi dan berbagai dukungan dalam penulisan laporan tugas akhir ini;
7. Vandi Septiawan Baskara, atas dukungan, bantuan dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyelesaian penulisan dan studio tugas akhir.
8. Teman-teman Komunitas Selasar yang telah banyak memberikan inspirasi dan pandangan baru kepada penulis dalam berarsitektur.
9. Teman-teman Arsitektur UAJY, khususnya teman-teman angkatan 2011;
10. Para staf pengajar serta staf TU Prodi Arsitektur UAJY yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas ini;

Semoga segala kebaikan akan mendapat balasan yang berlimpah dari Tuhan dan semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat;

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Waya Theresia Utomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERYATAAN	iii
INTISARI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	2
1.2.2. Latar Belakang Permasalahan	6
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Sasaran	8
1.4.1. Tujuan.....	8
1.4.2. Sasaran	8
1.5. Lingkup Studi	9
1.5.1. Materi Studi.....	9
1.5.2. Pendekatan Studi	9
1.6. Metode Studi	9
1.6.1. Pola Prosedural.....	9
1.6.2. Tata Langkah.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. TINJAUAN UMUM DESA WISATA KERAJINAN BAMBU DAN PUSAT SENI.....	13
2.1. Tinjauan Umum Desa Wisata	13
2.1.1. Pengertian Desa Wisata.....	13
2.1.2. Komponen Desa Wisata	13

2.1.3. Studi Komparasi Desa	14
2.2. Tinjauan Umum Kerajinan Bambu.....	18
2.2.1. Pengertian Bambu	18
2.2.2. Pengertian Kerajinan Bambu.....	19
2.2.3 Cara Pembuatan Kerajinan Bambu	19
2.2.4. Jenis-jenis Kerajinan Bambu	21
2.3. Tinjauan Umum Pusat Seni	22
2.3.1. PengertianPusat Seni	22
2.3.2. Tipologi Pusat Seni.....	22
BAB III. PUSAT SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA WISATA BRAJAN YOGYAKARTA	27
3.1. Tinjauan Wilayah Kabupaten Sleman	27
3.2.1. Kondisi Administratif Kabupaten Sleman.....	27
3.2.2. Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman	28
3.2.3. Rencana Tata Ruang Daerah Kabupaten Sleman	30
3.2. Tinjauan Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan.....	31
3.2.1. Kondisi Administratif.....	31
3.2.2. Kondisi Sosial Ekonomi	32
3.2.3. Sarana dan Fasilitas Pelayanan.....	34
3.2.4. Potensi Wilayah.....	39
3.3. Tinjauan Lokasi	40
3.3.1. Kriteria Site	40
3.3.2. Pemilihan Site.....	41
3.3.3. Site Terpilih.....	42
BAB IV. TINJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	40
4.1. Tinjauan Tentang Penataan Ruang Dalam, Ruang Luar, Dan Penampilan Bangunan	44
4.1.1. Pemahaman Tentang Penampilan Bangunan Mengacu pada Kriteria <i>Visual Appropriatness</i>	44
4.1.2. Pemahaman Tentang Penataan Ruang Dalam dan Luar Mengacu pada Kriteria <i>Richness</i>	47
4.2. Tinjauan Tentang Arsitektur Ekologis	49
4.2.1. Pengertian Arsitektur Ekologis.....	49

4.2.2. Perencanaan Arsitektur Ekologis	50
4.3. Prinsip Pendekatan Desain Arsitektur	52
4.3.1. Kualitas Struktur Arsitektur Ekologis	52
4.3.2. Material Bangunan	53
4.3.3. Percahayaan dan Warna	55
BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	58
5.1. Analisis Perencanaan.....	58
5.1.1. Analisis Fungsi	58
5.1.1.1. Identifikasi Pelaku.....	58
5.1.1.2. Jenis Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang.....	63
5.1.2. Analisis Ruang.....	68
5.1.2.1. Analisis Kualitas Ruang Dalam dan Ruang Luar Pusat Seni Kerajinan Bambu Desa Wisata Brajan ...	68
5.1.2.2. Analisis Kriteria Ruang Dalam	72
5.1.2.3. Analisis Kriteria Ruang Luar	76
5.1.2.4. Analisis Besaran Ruang	77
5.1.2.4. Analisis Hubungan Antar Ruang	80
5.2. Analisis Perancangan.....	81
5.2.1. Analisis Tautan.....	81
5.2.1.1. Analisis Tata Guna Lahan.....	81
5.2.1.2. Analisis Dimensi Lahan dan Peraturan Bangunan .	82
5.2.1.3. Analisis Sirkulasi	83
5.2.1.4. Analisis <i>View To Site</i>	84
5.2.1.5. Analisis <i>View From Site</i>	85
5.2.1.6. Analisis Arah Gerak Matahari	86
5.2.1.7. Analisis Vegetasi.....	87
5.2.1.8. <i>Site Use Condition</i>	88
5.2.2. Tata Massa	88
5.2.3. Analisis Pelingkup.....	89
5.2.3.1. Analisis Pelingkup Bangunan dengan penerapan Kualitas <i>Visual Appropatness</i>	89
5.2.3.2. Analisis Pelingkup Bangunan dengan Penerapan Arsitektur Ekologis	91

5.2.4. Analisis Struktur Dan Konstruksi Bangunan	93
5.2.5. Analisis Utilitas	95
BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	102
6.1. Konsep Perencanaan.....	102
6.1.1. Konsep Fungsi	102
6.1.2. Konsep Ruang	104
6.1.2. Konsep Perencanaan Tapak.....	110
6.2. Konsep Perancangan.....	111
6.2.1. Konsep Tata Massa.....	111
6.2.2. Konsep Pelingkup.....	112
6.2.3. Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan	113
6.2.4. Konsep Utilitas	114

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Lokasi Dusun Brajan	4
Gambar 1.2. Kerajinan Bambu yang diproduksi oleh warga desa wisata Brajan	5
Gambar 1.3. Letak unit-unit rumah pada Dusun Brajan	6
Gambar 2.1. Peta Desa Pentingsari	14
Gambar 2.2. (a) Pancuran Suci Sendangsari	16
Gambar 2.2 (b) Kegiatan <i>live-in</i> di desa Pentingsari	16
Gambar 2.3. Peta Desa tenganan	17
Gambar 2.4. (a) Suasana Desa Tenganan (b) Warga Berjualan Kerajinan di depan rumahnya (c) Penduduk Menenun Kain Gringsing	18
Gambar 2.5. (a) Bilah Bambu Yang Dijemur (b) Siratan Bambu	19
Gambar 2.6. Siratan bambu yang sedang dijemur.	20
Gambar 2.7. Pengrajin yang sedang mengolah bambu menjadi kerajinan.	20
Gambar 3.1. Peta Administratif Kabupaten Sleman 2008-2014	27
Gambar 3.2. Peta RTRW Kawasan Budidaya Kabupaten Sleman 2008-2014	30
Gambar 3.3. Peta Lokasi Dusun VIII Brajan, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman	32
Gambar 3.4. Peta Desa Wisata Brajan	35
Gambar 3.5. Gerbang utama desa wisata Brajan dibantu oleh PNPM Mandiri.	36
Gambar 3.6. Susunan pengurus desa wisata Brajan	37
Gambar 3.7. Kondisi Jalan Utama Desa Wisata Brajan	37
Gambar 3.8. Bangunan Joglo 1	38
Gambar 3.9. Bangunan Joglo 2	38
Gambar 3.10. <i>Homestay</i> Desa Brajan	39
Gambar 3.11. <i>Showroom</i> Desa Brajan	39
Gambar 3.12. Alternatif Pilihan Site 1	41
Gambar 3.13. Alternatif Pilihan Site 2	41
Gambar 3.14. Kondisi di dalam dan disekitar site.	43
Gambar 4.1 . Skema hubungan <i>use cue</i> dan <i>contextual cues</i> dalam membentuk <i>responsive design</i>	47
Gambar 4.2. Konsep Eko-arsitektur	51
Gambar 4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bangunan sehat	54
Gambar 4.4. Skema warna berdasarkan frekuensi	55

Gambar 5.1. Hubungan interaksi dalam mewujudkan Desa Wisata Brajan Aktif dan Kreatif	58
Gambar 5.2. Posisi Pusat Seni Kerajinan Bambu Brajan dalam Desa Wisata Brajan	60
Gambar 5.3. Skema Kedekatan Antar Ruang	80
Gambar 5.4. Analisis Penataan Tapak Tata Guna Lahan	81
Gambar 5.5. Analisis Penataan Tapak Dimensi	82
Gambar 5.6. Analisis Penataan Tapak Sirkulasi	83
Gambar 5.7. Analisis Penataan Tapak <i>View To Site</i>	84
Gambar 5.8. Analisis Penataan Tapak <i>View From Site</i>	85
Gambar 5.9. Analisis Penataan Tapak Arah Matahari	86
Gambar 5.10. Analisis Penataan Tapak Vegetasi	87
Gambar 5.11. <i>Site Use Condition</i>	88
Gambar 5.12. Ilustrasi penataan massa bangunan yang memperhatikan keselarasan konteks dan fungsi sebagai <i>focal point</i> kawasan	89
Gambar 5.13. Pemipaan air bersih	95
Gambar 5.14. Pemipaan drainase dalam ruangan	96
Gambar 5.15. Ilustrasi proses <i>rainwater harvesting system</i>	96
Gambar 5.16. Pemipaan Drainase di luar bangunan	97
Gambar 5.17. Potongan lubang biopori	98
Gambar 5.18. Pemipaan sistem pembuangan air kotor	99
Gambar 5.19. Pemipaan sistem pembuangan air limbah	99
Gambar 5.20. Tiga komponen cahaya langit yang sampai pada satu titik di bidang kerja	100
Gambar 5.21. Ventilasi silang (gambar bawah) lebih efektif dibandingkan dengan ventilasi tidak melewati keseluruhan ruang (gambar bawah)	101
Gambar 5.22. Ketinggian bukaan mempengaruhi sistem ventilasi alami	101
Gambar 6.1. Posisi Pusat Seni Kerajinan Bambu Brajan dalam Desa Wisata Brajan	103
Gambar 6.2. Kelompok fungsi kegiatan pada Pusat Seni Kerajinan Bambu Desa Brajan	103
Gambar 6.3. Konsep Perencanaan Tapak	111
Gambar 6.4. Konsep Penataan Massa Bangunan	112
Gambar 6.5. Konsep Penataan Ruangan pada Massa Bangunan	113
Gambar 6.6. Bentuk Massa Bangunan Utama	113
Gambar 6.7. Pemipaan sistem air bersih	116

Gambar 6.8. Ilustrasi proses <i>rainwater harvesting system</i>	117
Gambar 6.9. Potongan lubang biopori	117
Gambar 6.10. Pemipaan sistem pembuangan air kotor	118
Gambar 6.11. Pemipaan sistem pembuangan air limbah	118
Gambar 6.12. Tiga komponen cahaya langit yang sampai pada satu titik di bidang kerja	118
Gambar 6.13. Posisi Ventilasi silang dan Ketinggian bukaan mempengaruhi sistem ventilasi alami	119



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Jenis Produk di Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan	21
Tabel 2.2. Spesifikasi per zona untuk Tipologi Museum	23
Tabel 3.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	28
Tabel 3.2. Data Penduduk Menurut Usia	32
Tabel 3.3. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian	34
Tabel 3.4. Skoring Pemilihan Site	42
Tabel 4.1. Masa pakai material bangunan	54
Tabel 4.2. Warna berdasarkan pengaruh gairah dan hawa nafsu	56
Tabel 5.1. Tabel Jenis kegiatan dan alur pelaku	63
Tabel 5.2. Tabel kebutuhan dan kualitas ruang dalam	69
Tabel 5.3. Tabel kebutuhan dan kualitas ruang luar	71
Tabel 5.4. Aplikasi penggunaan warna pada bangunan	73
Tabel 5.5. Pencapaian Kualitas Suansana Ruang	74
Tabel 5.6. Analisis Pelingkup dengan Penerapan Kualitas <i>Richness</i>	76
Tabel 5.7. Tabel Satuan Ruang Parkir	77
Tabel 5.8. Analisis Besaran Ruang Luar	78
Tabel 5.9. Analisis Besaran Ruang Area Pengelola	78
Tabel 5.10. Analisis Besaran Ruang Area pengunjung dan pengrajin	79
Tabel 5.11. Analisis Besaran Ruang Area <i>Homestay</i>	79
Tabel 5.12. Analisis Pelingkup dengan Penerapan Kualitas <i>Visual Apropiatness</i>	89
Tabel 5.13. Daftar Material Lokal Di Sekitar Kecamatan Minggir	91
Tabel 5.14. Analisis Pelingkup penerapan material lokal pada bangunan	92
Tabel 5.15. Analisis Struktur dan kontruksi	94
Tabel 6.1. Pelaku dan Aktivitas Pelaku Pusat Seni Kerajinan Bambu Desa Wisata Brajan	102
Tabel 6.2. Konsep Kualitas Ruang Dalam	104
Tabel 6.3. Konsep Pengaplikasian Warna	105
Tabel 6.4. Konsep Penciptaan Suasana Ruang	106
Tabel 6.5. Konsep Kualitas Penataan Ruang Luar	108
Tabel 6.6. Analisis besaran ruang area pengelola	109
Tabel 6.7. Analisis besaran ruang area pengunjung dan pengrajin	109
Tabel 6.8. Analisis besaran ruang area <i>homestay</i>	110

Tabel 6.9. Analisis besaran ruang luar	110
Tabel 6.10. Konsep Pelingkup dengan aspek Arsitektur Ekologis	114
Tabel 6.11. Konsep Struktur dan konstruksi bangunan	115

